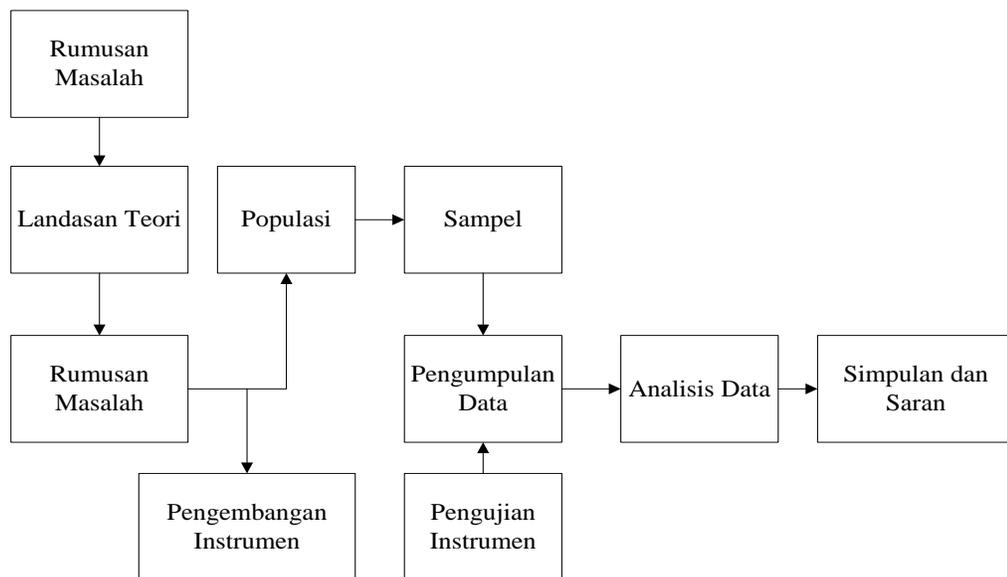


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. Penelitian ini menggunakan data Sekunder (Sugiyono, 2012:73). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode asosiatif kausal (sebab-akibat) dengan pendekatan kuantitatif yaitu berupa informasi dan skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Menurut (Chandrarin, 2017:82) Variabel penelitian adalah sesuatu atau apapun yang mempunyai nilai dan dapat diukur. Variabel harus dapat didefinisikan dengan jelas baik secara konseptual maupun operasional, dengan kata lain, variabel harus dapat diukur (kalau sesuatu itu tidak dapat diukur maka tidak dapat disebut variabel).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Menurut (Chandrarin, 2017:83) variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas (*independent* dikenal juga sebagai variabel pemrediksi (*predictor variable*). Dengan kata lain, variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang bersifat berdiri sendiri. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah pengendalian internal (X_1) dan sistem informasi akuntansi (X_2). Variabel independen pertama yaitu pengendalian internal (X_1) diukur dengan menggunakan daftar pertanyaan berdasarkan indikator yang dibahas pada tinjauan pustaka, yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan skala ordinal. Variabel independen kedua yaitu sistem informasi akuntansi (X_2) diukur dengan menggunakan kuisisioner yang dibuat berdasarkan indikator yang dibahas pada tinjauan pustaka, yang terdiri dari 5 pertanyaan dengan skala ordinal.

Adapun indikator yang menjadi acuan dalam pembuatan pertanyaan kuisisioner pada variabel independen dalam penelitian ini ialah:

Tabel 3. 1 Tabel Indikator Variabel Pengendalian Internal

Variabel Pengendalian Intenal		
No	Indikator	Skala Pengukuran
1	Lingkungan pengendalian (Control Environment)	Skala Ordinal
2	Penentuan Risiko Manajemen (Risk Assessment Management)	
3	Aktivitas pengendalian (Control Activities)	
4	Informasi dan komunikasi (Information and Communication)	
5	Pemantauan (Monitoring)	

Sumber: (Rahayu & Suhayati, 2010:221)

Tabel 3. 2 Tabel Indikator Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Variabel Sistem Informasi Akuntansi		
No	Indikator	Skala Pengukuran
1	Pengumpulan Data	Skala Ordinal
2	Pemrosesan Data	
3	Manajemen Data	
4	Pengendalian Data	
5	Penghasil Informasi	

Sumber: (Zamzami, Nusa, & Faiz, 2016:12)

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Menurut (Chandrarin, 2017:83) variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel utama yang menjadi daya tarik atau fokus peneliti. Variabel terikat (*dependent*) dikenal juga sebagai standar atau patokan (*criterion variable*). Dengan kata lain, variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan (Y). Pengukuran variabel ini diukur

dengan menggunakan kuisioner yang dibuat berdasarkan indikator yang dibahas pada tinjauan pustaka, yang terdiri dari 5 pertanyaan dengan skala ordinal.

Adapun indikator yang menjadi acuan dalam pembuatan pertanyaan kuisioner pada variabel dependen dalam penelitian ini ialah:

Tabel 3. 3 Tabel Indikator Variabel Kinerja Karyawan

Variabel Kinerja Karyawan		
No	Indikator	Skala Pengukuran
1	Kualitas	Skala Ordinal
2	Kuantitas	
3	Ketepatan waktu	
4	Efektivitas biaya	
5	Kebutuhan untuk supervise	
6	Dampak Interpersonal	

Sumber: (Kaswan, 2012:188)

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut (Priyatno, 2010:8), mengemukakan bahwa "populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan subjek atau objek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian." Populasi pada penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada PT Top Global Persada yaitu sebanyak 115 Karyawan.

3.3.2. Sampel

Menurut (Priyatno, 2010:8), menyatakan bahwa "sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti". Populasi dapat berisi data yang besar jumlahnya yang mengakibatkan tidak mungkin atau sulit dilakukan pengkajian terhadap seluruh data

tersebut, sehingga pengkajian dilakukan terhadap sampelnya. Teknik dalam pengambilan sampel adalah dengan metode sensus, karena seluruh populasi yang ada dijadikan sampel yaitu sejumlah 115 sampel.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner. Menurut (Nasution, 2016) Pengertian angket/kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda, karena menyangkut dua buah variabel independen dan satu buah variabel dependen. Untuk mendukung hasil dan akurasi penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)*.

3.5.1. Uji Kualitas Data

3.5.1.1. Uji Validitas

Menurut (Priyatno, 2010:90), uji validitas adalah pengujian yang dilakukan guna untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item kuisisioner yang tidak valid berarti tidak dapat mengukur apa yang ingin diukur sehingga hasil yang didapat tidak dapat dipercaya, sehingga item yang

tidak valid harus dibuang atau diperbaiki. Metode pengambilan keputusan pada uji validitas biasanya ada dua model yaitu menggunakan batasan r table dengan signifikansi 0,05 dan uji 2 sisi, atau menggunakan batasan 0,3.

Kriteria pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 adalah sebagai berikut:

1. Jika r hitung $\geq r$ table (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid);
2. Jika r hitung $< r$ table (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.5.1.2. Uji Reabilitas

Menurut (Priyatno, 2010:97), mengemukakan bahwa uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten jika pengukuran diulang. Instrumen kuisisioner yang tidak reliable tidak dapat konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya.

Metode pengambilan keputusan pada uji realibilitas biasanya menggunakan batasan 0,6. Reabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

3.5.2. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif bertujuan untuk menguji dan menjelaskan karakteristik sampel yang diobservasi. Hasil uji analisis deskriptif biasanya berupa

table yang setidaknya berisi nama variabel yang diobservasi, mean, deviasi standar (*standard deviation*), maksimum dan minimum, yang kemudian diikuti penjelasan berupa narasi yang menjelaskan interpretasi isi table tersebut. (Chandrarin, 2017)

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinar, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka metode alternative yang bisa digunakan adalah statistik non parametik. Uji normalitas yang banyak digunakan yaitu dengan metode *Lilliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. (Priyatno, 2010:71)

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas;

2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. (Ghozali, 2013:154)

3.5.3.2.Uji Multikolinearitas

Menurut (Priyatno, 2010:81), multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan *linear* yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel dalam model regresi. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan *linear* antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas.

Beberapa metode pengujian yang biasa digunakan diantaranya:

1. Dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi;
2. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2), dan
3. Dengan melihat nilai *Eigenvalue* dan *Condition Index*.

Pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.

3.5.3.3.Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Priyatno, 2010:83) heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Ada

beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya, yaitu Uji Spearman's rho, Uji Glejser, Uji Park, dan melihat pola grafik regresi. terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik *scatter plot* dengan melihat nilai prediksi dependen variabel (ZPRED) dengan residunya (SRESID). “Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka pada sumbu Y maka terjadi homoskedastisitas”. (Ghozali, 2013:134)

3.5.4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis regresi linier berganda. Menurut (Priyatno, 2010:61), analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Persamaan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad \text{Rumus 3. 1 Persamaan Analisis Regresi Linier Berganda}$$

Keterangan:

Y'	=	Kinerja Karyawan
a	=	Konstanta
b_1, b_2	=	Koefisien Regresi
X_1	=	Sistem Informasi Akuntansi
X_2	=	Pengendalian Internal

3.5.5. Uji Hipotesis

3.5.5.1. Analisis Determinasi (R_2)

Menurut (Priyatno, 2010:66), Analisis determinasi (R_2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R_2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikit pun variasi variabel dependen. Sebaliknya R_2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

3.5.5.2. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji-F)

Menurut (Priyatno, 2010:67), uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji-F) digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$).

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai F hitung \leq F tabel maka H_0 diterima;
2. Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak.

3.5.5.3. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji-t)

Menurut (Priyatno, 2010:68), uji koefisien regresi secara parsial (uji-t) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) dan 2 sisi.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika $-t_{table} \leq t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 diterima;
2. Jika $-t_{hitung} < -t_{table}$ atau $-t_{hitung} > -t_{table}$ maka H_0 ditolak.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Top Global Persada yang beralamat di Ruko Bintang Raya Blok B No. 3A, Pasir Putih, Batam Center, Kepulauan Riau, Indonesia – 29432.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama bulan september 2018 s/d maret 2019 dengan 14 pertemuan bimbingan skripsi dan bimbingan jurnal penelitian bersama dosen pembimbing skripsi. Jadwal penelitian ini dimulai dari tahap studi ke perpustakaan sampai tahap akhir penerbitan jurnal.

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan						
		Sep 2018	Okt 2018	Nov 2018	Des 2018	Jan 2018	Feb 2018	Mar 2018
1.	Studi ke perpustakaan							
2.	Perumusan judul							
3.	Pengajuan proposal penelitian							
4.	Pengambilan data							
5.	Pengolahan data							
6.	Penyusunan laporan skripsi							
7.	Pengujian skripsi							
8.	Penyerahan skripsi							
9.	Penerbitan jurnal							